

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TALKING STICK*
DI KLS V SD NEGERI NO 06 BALAI-BALAI
PADANG PANJANG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu



Oleh :

**ERNITA
NIM: 58426**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Talking Stick* di Kls V SD Negeri No 06 Balai-Balai Padang Panjang Barat

Nama : Ernita
NIM : 58426
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan.

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Nama

Pembimbing I : Dra. Elma Alwi, M. Pd

Pembimbing II : Drs, Zainal Abidin, M. Pd

Dosen Penguji : Dra. Farida. S, S. Pd, M. Si

: Drs. Nasrul, S. Pd

: Drs. Yunisrul

Tanda Tangan

1

2.....

3

4

5. _____

HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Talking Stick* di Kls V SD Negeri No 06 Balai-Balai Padang Panjang Barat

Nama : Ernita

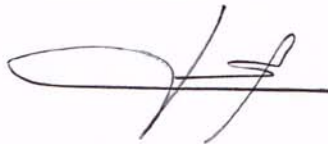
NIM : 58426

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan.

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dra. Elma Alwi, M. Pd
NIP: 19511225 197903 2 002

Pembimbing II



Drs. Zainal Abidin
NIP :19550818 197903 2 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP,



Drs. Syafri Ahmad, M. Pd
NIP. 19591212198710 1 001

ABSTRAK

Ernita: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Talking Stick* di Kls V SD Negeri No 06 Balai-Balai Padang Panjang Barat

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas V SD 06 Balai-Balai Padang Panjang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan tengah semester I th 2012/2013 yaitu rata-rata 66,14. Persentase ketuntasan baru mencapai 38% dengan jumlah 11 orang dan 62% siswa belum tuntas dengan jumlah 18 orang. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti mencoba memperbaikinya dengan menggunakan pendekatan *Talking Stick*. Tujuan penelitian ini adalah untuk: Mendeskripsikan rancangan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan pendekatan *Talking Stick*.

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif yaitu mengamati fenomena yang terjadi di lapangan yang menghasilkan data deskriptif serta perilaku yang diamati dari guru dan siswa. Analisis kuantitatif adalah mengolah data hasil belajar IPS siswa dan lembar tindakan guru dan siswa secara statistik yang menghasilkan data berupa angka-angka. Dalam menganalisis data, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas VI.

Hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan dari hasil perencanaan, pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hasil penilaian perencanaan siklus I yaitu 75% dan 89%. Pada siklus II naik menjadi 100%. Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan siswa juga mengalami peningkatan. Hasil penilaian aspek guru siklus I yaitu 75% dan 83%. Siklus II naik menjadi 97%. Dari aspek siswa penilaiannya yaitu siklus I 75% dan 83%. Siklus II naik menjadi 97%. Penilaian hasil belajar siswa mencakup tiga ranah yaitu psikomotor, afektif dan kognitif. Penilaian psikomotor siklus I yaitu dari 68 dan 83. Siklus II naik menjadi 85. Penilaian afektif siklus I yaitu dari 65 dan 79. Pada siklus II naik menjadi 93. Hasil penilaian kognitif siklus I yaitu dari 65 dan 75. Pada siklus II naik menjadi 81. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *Talking Stick* hasil belajar IPS siswa dapat meningkat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis haturkan untuk Rasulullah SAW beserta orang-orang yang mengikuti sunahnya. Skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Talking Stick* di Kls V SD Negeri No 06 Balai-Balai Padang Panjang Barat”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan moril dari semua pihak. Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua dan Ibu Masniladevi, S. Pd, M. Pd Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Ibu Dra. Elma Alwi, M. Pd, dan Bapak Drs. Zainal Abidin yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Farida. S, S. Pd, M. Si, Drs. Nasrul, S. Pd dan Bapak Drs. Yunisrul sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan saran atau masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan sumbangan ilmu pada penulis.
5. Kepala Sekolah dan Staff pengajar SD 06 Balai-Balai yang telah memberikan semangat pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Orang tuaku, suamiku, serta anak-anakku yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang setimpal Amin Yarabbal Alamin. Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2013

Peneliti

Ernita

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
 II. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	 9
A. KAJIAN TEORI.....	9
1. Hakekat Hasil Belajar	9
a. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	10
a. Pengertian IPS.....	10
b. Tujuan Pembelajaran IPS.....	10
c. Ruang Lingkup IPS.....	11
3. Hakikat Pendekatan.....	12
a. Pengertian Pendekatan	12
b. Tujuan Pendekatan.....	13
4. Pendekatan <i>Talking Stick</i>	14
a. Pengertian <i>Talking Stick</i>	14
b. Langkah-langkah Pendekatan <i>Talking Stick</i>	15
c. Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan <i>Talking Stick</i>	16
B. KERANGKA TEORI.....	18
 III. BAB III METODE PENELITIAN.....	 21
A. Lokasi penelitian.....	21

1. Tempat Penelitian.....	21
2. Subyek Penelitian.....	21
3. Waktu Penelitian	21
B. Rancangan Penelitian.....	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
a. Pendekatan	22
b. Jenis Penelitian.....	23
c. Alur Penelitian.....	24
C. Prosedur Penelitian.....	26
1. Perencanaan.....	26
2. Tahap Pelaksanaan	26
3. Tahap Pengamatan	27
4. Tahap Refleksi	27
D. Data dan Sumber Data	28
1. Data	28
2. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	29
1. Teknik Pengumpulan Data.....	29
2. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data	31
IV. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Siklus I Pertemuan I.....	34
a. Perencanaan.....	34
b. Pelaksanaan.....	47
c. Pengamatan	45
d. Refleksi	53
2. Siklus I Pertemuan II.....	57
a. Perencanaan.....	57
b. Pelaksanaan	61

c. Pengamatan	68
d. Refleksi	76
3. Siklus II Pertemuan I.....	80
a. Perencanaan.....	80
b. Pelaksanaan	83
c. Pengamatan	90
d. Refleksi.....	98
B. Pembahasan.....	101
1. Siklus I.....	102
2. Siklus II.....	106
V. BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	114
A. Simpulan.....	114
B. Saran	115
DAFTAR RUJUKAN	117
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Kerangka Konseptual Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan <i>Talking Stick</i> di Kls V SD Negeri No 06 Balai-Balai Padang Panjang	20
2. Alur Penelitian.....	25
3. Grafik Hasil Belajar IPS.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	119
2. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	124
3. Pedoman Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	126
4. Pedoman Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	128
5. Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	130
6. Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	131
7. Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	132
8. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	133
9. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	138
10. Hasil Penilaian Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan.....	140
11. Hasil Penilaian Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	142
12. Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	144
13. Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II.....	145
14. Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	146
15. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	147
16. Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I.....	152
17. Hasil Penilaian Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	154
18. Hasil Penilaian Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	156
19. Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	158
20. Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I.....	159
21. Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	160

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai ke perguruan tinggi. Depdiknas (2006:162) mengatakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Hal ini diungkapkan oleh Depdiknas (2006:162) bahwa tujuan pembelajaran IPS SD adalah sebagai berikut:

(1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berikutnya Mutakin (dalam Winataputra, 2007:338) menyatakan bahwa:

Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri, maupun masyarakat.

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan

masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta peka terhadap kehidupan sosial, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global serta terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri, maupun masyarakat.

Pembelajaran IPS mengutamakan interaksi sosial daripada mempelajari teori-teori keilmuwan. Hal ini dijelaskan oleh Etin (2005:14) bahwa “Pembelajaran IPS lebih menekankan kepada aspek kependidikan daripada transfer konsep”. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilan berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Dengan demikian pembelajaran IPS harus diformulasikan pada aspek kependidikannya.

Agar terwujudnya tujuan pembelajaran IPS yang dikemukakan di atas maka proses pembelajaran hendaknya: a) Pembelajaran lebih mengutamakan interaksi sosial dalam kelas dengan cara membina siswa dengan kerja sama, b) Pembelajaran dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab bersama tentang materi yang dipelajarinya, c) Pada proses pembelajaran siswa dilatih mengamati kehidupan sosial dalam lingkungannya, d) Pembelajaran dapat melatih siswa berbagi informasi sesama temannya dan e) Proses

pembelajaran dapat melatih siswa mampu berkomunikasi sesama temannya. Oleh karena itu guru harus mampu merancang proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar di SD 06 Balai-Balai Padang Panjang Barat, hasil belajar IPS siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan tengah semester I th 2012/2013. Uraian nilai siswa pada tengah semester I Th 2012/2013 tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel I : Nilai Ulangan Tengah Semester I Kls V SD 06 Balai-Balai Padang Panjang Th 2012/2013

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketetapan
1	MK	70	65	TIDAK TUNTAS
2	AD	70	70	TUNTAS
3	AFS	70	55	TIDAK TUNTAS
4	NA	70	45	TIDAK TUNTAS
5	ALV	70	62	TIDAK TUNTAS
6	ANC	70	70	TUNTAS
7	AA	70	80	TUNTAS
8	EPS	70	85	TUNTAS
9	FAE	70	75	TUNTAS
10	FH	70	62	TIDAK TUNTAS
11	NA	70	64	TIDAK TUNTAS
12	KS	70	75	TUNTAS
13	MFB	70	60	TIDAK TUNTAS
14	ME	70	65	TIDAK TUNTAS
15	RR	70	55	TIDAK TUNTAS
16	RHS	70	75	TUNTAS
17	RK	70	60	TIDAK TUNTAS
18	RAS	70	55	TIDAK TUNTAS
19	TKA	70	50	TIDAK TUNTAS
20	DR	70	60	TIDAK TUNTAS
21	FP	70	65	TIDAK TUNTAS
22	MAA	70	80	TUNTAS
23	AS	70	95	TUNTAS
24	SP	70	70	TUNTAS
25	AF	70	65	TIDAK TUNTAS
26	CF	70	80	TUNTAS
27	AT	70	60	TIDAK TUNTAS
28	PRF	70	55	TIDAK TUNTAS

29	HS	70	60	TIDAK TUNTAS
Jumlah		1918		
Rata-rata		66,14		
Jumlah Siswa Tuntas		11 orang		
Jumlah Tidak Tuntas		18 orang		
Persentase Ketuntasan		38 %		

Sumber: Nilai Ulangan Semester II Th ajaran 2011/2012

Berdasarkan nilai siswa pada tabel 1 di atas, persentase ketuntasan baru mencapai 38% dari 11 orang siswa yang tuntas. Sedangkan 62% siswa belum tuntas dengan jumlah 18 orang. Rata-rata nilai ulangan siswa yaitu 66,14. Angka tersebut di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru yaitu 70. Dengan ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS masih rendah.

Rendahnya nilai IPS tersebut diduga karena: 1) Guru kurang menggunakan alat yang mampu membuat siswa aktif belajar, 2) guru kurang memanfaatkan siswa yang mempunyai kelebihan dalam belajar, dan 3) guru kurang menggunakan strategi belajar yang menarik bagi siswa.

Perlakuan guru yang dikemukakan di atas membawa dampak negatif pada siswa berupa: 1) Siswa lebih cepat bosan dalam belajar IPS, 2) kurangnya termanfaatkan siswa yang pandai, 3) kurangnya tanggung jawab siswa terhadap keberhasilan suatu pembelajaran, 4) kurangnya rasa kebersamaan antar siswa, 5) kurangnya kerja sama siswa dalam menyelesaikan suatu masalah, 6) siswa yang pandai kurang mau membantu temannya dalam kesulitan dan siswa yang lambat kurang mau bertanya pada temannya, dan 7) siswa kurang mau mengeluarkan pendapat dalam belajar.

Hal seperti di atas tentu tidak bisa dibiarkan. Jika pembelajaran IPS tidak diperbaiki maka pencapaian tujuan pendidikan secara umum akan rendah. Wina (2008:13) menjelaskan bahwa “Mengajar merupakan suatu sistem”. Banyak komponen yang mempengaruhi keberhasilannya di antaranya: menggunakan metoda yang bervariasi, media yang baik, dan menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan karakteristik suatu mata pelajaran”. Dalam hal ini, peneliti memperbaiki hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan pendekatan *talking stick*.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah pendekatan *talking stick*. Pendekatan ini merupakan bagian dari pendekatan kooperatif. Taufina (2007:7) mengemukakan bermacam-macam pendekatan kooperatif di antaranya sebagai berikut:

- 1) Pendekatan pembelajaran kooperatif *picture and picture*, 2) Pendekatan pembelajaran kooperatif *problem solving*, 3) Pendekatan pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD), 4) Pendekatan pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*, 5) Pendekatan pembelajaran tipe Jigsaw, 6) Pendekatan pembelajaran kooperatif *talking stick*, 7) Pendekatan pembelajaran kooperatif *snowball throwing*, 8) Pendekatan pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Compositon* (CICRC), 9) Pendekatan pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle*, dan 10) *Cooperatif Script*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa salah satunya pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di SD adalah pendekatan tipe *talking stick*. Menurut Tarmizi (2010:6) <http://tarmizi.wordpress.com/2010/02/15/talking-stick>) bahwa “*Talking stick* (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak

semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku)".

Selanjutnya Taufina (2007:6) menambahkan bahwa "*Talking stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya". Pembelajaran dengan *talking stick* (tongkat berbicara) ini akan membuat pembelajaran IPS lebih hidup dan kreatif. Siswa mau tidak mau mempersiapkan diri untuk menjawab pertanyaan sambil menunggu tongkat sampai ke tangannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis ingin memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Talking Stick* di Kls V SD Negeri No 06 Balai-Balai Padang Panjang Barat".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah; Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan *Talking Stick* di Kls V SD Negeri No 06 Balai-Balai Padang Panjang Barat? Rumusan masalah secara khusus dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan

Talking Stick di Kls V SD Negeri No 06 Balai-Balai Padang Panjang Barat?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Talking Stick* di Kls V SD Negeri No 06 Balai-Balai Padang Panjang Barat?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Talking Stick* di Kls V SD Negeri No 06 Balai-Balai Padang Panjang Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Talking Stick* di Kls V SD Negeri No 06 Balai-Balai Padang Panjang Barat. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Talking Stick* di Kls V SD Negeri No 06 Balai-Balai Padang Panjang Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Talking Stick* di Kls V SD Negeri No 06 Balai-Balai Padang Panjang Barat.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Talking Stick* di Kls V SD Negeri No 06 Balai-Balai Padang Panjang Barat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi penulis, untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dan sekaligus salah satu syarat menyelesaikan program S-1 dan menambah wawasan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Talking Stick*.
2. Kepala Sekolah, memberi masukan kepada Kepala Sekolah tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan pendekatan *Talking Stick* dalam mata pelajaran IPS.
3. Bagi Guru, sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Talking Stick*, dan sebagai pedoman untuk menganalisa tingkat kesulitan yang dicapai dalam pembelajaran IPS.
4. Bagi Pembaca, dapat menambah pengetahuan, pengalaman tentang cara dan langkah-langkah yang digunakan dalam proses pembelajaran *Talking Stick*.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar IPS merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep IPS. Apabila terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang, maka seseorang itu sudah dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Oemar (1992:21) “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan-pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani.” Sedangkan Anita (2004:19) mengemukakan bahwa “Hasil belajar ini berkenaan dengan apa-apa yang diperoleh peserta didik dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaluinya yang semua itu mengacu kepada tujuan pembelajaran yang dijabarkan dalam dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Selanjutnya Oktaviyanto (2008:2) menambahkan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang berupa nilai yang mencakup ranah kognitif, afektif, psikomotor”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang dialami siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS yang menyangkut penguasaan terhadap kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Untuk itu guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan dan melaksanakan pengukuran terhadap hasil belajar siswa.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang erat hubungannya dengan kehidupan pribadi, sosial serta peristiwa yang dialami dalam kehidupan. Depdiknas (2006:2) mengemukakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mengembangkan kemampuan berfikir dan menarik kesimpulan secara kritis, melatih kemampuan belajar mandiri, mengembangkan kebiasaan dan keterampilan yang bermakna serta berlatih mewujudkan pola kehidupan bermasyarakat. Selanjutnya Depdiknas (2006:275) menyatakan bahwa “IPS adalah salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat pengertian, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. IPS juga merupakan Integrasi dari berbagai cabang Ilmu Sosial, seperti: Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, politik, Hukum dan Budaya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat pengertian, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pembelajaran IPS memiliki beberapa tujuan untuk dipelajari siswa, khususnya siswa Sekolah Dasar. Hasan (dalam Syarifuddin, 2005:24) mengatakan “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sikap dan nilai peserta didik sebagai individu maupun sosial budaya”.

Senada dengan itu Nursid (2006:1.10) mengatakan bahwa “Tujuan IPS membina siswa menjadi warga negara yang baik, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara”. Selanjutnya Depdiknas (2006:576) menjelaskan bahwa IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Menenal konsep-konsep yang berhubungan dengan masyarakat dan lingkungan, b) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, merasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan social, c) Memiliki komitmen dan kesadaran, d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sikap dan nilai peserta didik sebagai individu, anggota masyarakat, makhluk sosial dan budaya, agar mampu hidup di tengah-tengah masyarakat dengan baik.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS membahas tentang bagaimana hubungan antara manusia dengan lingkungan tempat manusia itu tinggal. Hal ini disebabkan

karena manusia itu tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial budaya yang berbeda.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS yang termuat dalam Depdiknas (2006:575) meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1) manusia, tempat dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Selanjutnya Depdiknas (2008:96) menjelaskan bahwa:

Ruang lingkup pembelajaran IPS adalah sejarah, geografi, pengembangan wilayah, sosiologi, dan ekonomi. Sejarah mencakup tentang perang dunia II termasuk pendudukan Jepang serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, politik Indonesia dan zaman Hindhu dan Budha serta peninggalannya. Sosiologi mencakup perubahan sosial budaya pada masyarakat serta bentuk-bentuk interaksi sosial. Geografi mencakup persebaran kondisi fisik daerah obyek wisata, dan ekonomi adalah uang dan lembaga keuangan serta gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesedjahteraan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPS adalah: manusia, tempat dan lingkungan, waktu, keberlanjutan, dan perubahan, sistem sosial budaya, perilaku ekonomi dan kesejahteraan sejarah, geografi, pengembangan wilayah, sosiologi, dan ekonomi.

Pada penelitian ini penulis akan membahas tentang sejarah. Pembahasan difokuskan pada kompetensi dasar 2.3 tentang menghargai jasa dan peranan tokoh di sekitar proklamasi kemerdekaan.

3. Hakikat Pendekatan

a. Pengertian Pendekatan

Pendekatan adalah cara atau usaha dalam mendekati atau mencapai sesuatu hal yang diinginkan. Pendekatan lebih menekankan pada strategi dalam perencanaan. Ischak (2002:51) menyatakan bahwa “Pendekatan mengandung arti cara pandang atau cara menyikapi sesuatu yang bertolak dari asumsi tertentu”. Selanjutnya Nasution (2003:53) berpendapat bahwa “Pendekatan dalam pembelajaran pada hakikatnya adalah sesuatu usaha guru untuk mengembangkan keefektifan pembelajaran”. Pendekatan merupakan suatu kumpulan prinsip yang berkaitan dengan bahasa, pengajaran dan pembelajaran.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan merupakan cara atau usaha menyikapi suatu prinsip yang berkaitan dengan bahasa, pengajaran dan pembelajaran.

b. Tujuan Pendekatan

Pendekatan pembelajaran dapat mengefektifkan proses pembelajaran. Idahariyanti (2011:4) mengemukakan bahwa tujuan pendekatan pembelajaran adalah:

- 1) Memberdayakan atau menggali kemampuan siswa untuk merumuskan, menemukan sesuatu berupa pengetahuan dan keterampilan.
- 2) Membantu siswa untuk mendapatkan pemahaman dan pencapaian yang lebih tinggi dan berpeluang membina pengetahuan pembelajaran terbaru dengan cara membandingkan dengan pembelajaran terdahulu.
- 3) Membimbing siswa memahami konsep berdasarkan pengamatan siswa sendiri.
- 4) Mengembangkan kemampuan siswa dalam keterampilan proses seperti mengamati, berhipotesa, merencanakan, dan mengkomunikasikan.
- 5) Meningkatkan kreatifitas, sikap ilmiah, dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya Hamzah (2011:87) mengemukakan bahwa tujuan pendekatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Mewujudkan pengalaman pembelajaran yang dapat menarik minat siswa serta menggalakkan keterlibatan mereka dalam proses pengejaran dan pembelajaran. 2) Memberikan peluang kepada pelajar untuk belajar secara individu maupun berkelompok. 3) memberi siswa kebebasan membuat pilihan tentang bahan sumber dan aktivitas pembelajaran, mewujudkan prosedur pemantauan agar siswa bertanggungjawab atas apa yang mereka pelajari.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah memberdayakan atau menggali kemampuan siswa untuk merumuskan, menemukan sesuatu berupa pengetahuan dan keterampilan. Membantu siswa untuk mendapatkan pemahaman dan pencapaian yang lebih tinggi dan berpeluang membina pengetahuan pembelajaran terbaru dengan cara membandingkan dengan pembelajaran terdahulu. Memberikan peluang kepada siswa untuk belajar secara individu maupun berkelompok dan memberi siswa kebebasan membuat pilihan tentang bahan sumber dan aktivitas pembelajaran, mewujudkan prosedur pemantauan agar siswa bertanggungjawab atas apa yang mereka pelajari.

3. Pendekatan *Talking Stick*

a. Pengertian *Talking Stick*

Agus (2009:4) mengatakan bahwa: Pendekatan *Talking Stick* adalah suatu pendekatan pembelajaran dengan bantuan tongkat”. Siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya setelah mempelajari materi. Selanjutnya tarmizi (2010:3)

menjelaskan bahwa “*Talking Stick* ini bertujuan untuk melatih siswa mau berbicara”. Pembelajaran *Talking Stick* ini termasuk dalam pembelajaran kooperatif karena sifatnya sama dengan kooperatif yaitu pembelajaran dilakukan secara kolaborasi antar kelompok. Dalam hal ini guru memberikan tongkat pada salah seorang dalam kelompok dan jika siswa tersebut tidak mampu menjawabnya maka siswa bisa dibantu oleh teman dalam kelompoknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Talking Stick* adalah suatu pembelajaran dalam bentuk tim yang mana siswa diberi tongkat dan siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan gurunya. jika ternyata siswa tidak mampu menjawabnya maka siswa boleh dibantu oleh teman dalam kelompoknya.

b. Langkah-langkah Pendekatan *Talking Stick*

Agus (2009:4) menjelaskan bahwa langkah-langkah pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai berikut: “1) Penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari, 2) Siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi tersebut, 3) Siswa menutup bukunya, 4) Guru mengambil tongkat dan diberikan kepada salah seorang siswa, 5) Siswa yang menerima tongkat wajib menjawab pertanyaan gurunya”.

Selanjutnya Depdiknas (2008:332) mengemukakan bahwa langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Talking Stick* terdiri dari 6 langkah yaitu:

1) Guru mempersiapkan sebuah tongkat, 2) guru menyajikan materi dan siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi tersebut, 3) Siswa menutup bukunya, 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah seorang siswa. Siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dan seterusnya, 5) Guru memberikan kesimpulan dan 6) Evaluasi.

Dari kedua pendapat di atas, peneliti menggunakan langkah pembelajaran yang dikemukakan oleh Depdiknas (2008:332) yang terdiri dari 6 langkah. yaitu: 1) Guru mempersiapkan sebuah tongkat, 2) guru menyajikan materi dan siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi tersebut, 3) Siswa menutup bukunya, 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah seorang siswa. Siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dan seterusnya, 5) Guru memberikan kesimpulan dan 6) Evaluasi.

c. Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan *Talking Stick*

Pada penelitian ini peneliti membahas materi IPS sesuai standar kompetensi yaitu 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia. Kompetensi dasarnya adalah: 1.3 Mengetahui keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

Langkah pembelajaran yang digunakan dengan pendekatan *Talking Stick* dijabarkan seperti berikut ini::

1. Guru mempersiapkan sebuah tongkat

- a) Guru mempersiapkan tongkat sehari sebelum proses pembelajaran
- b) Guru meletakkan tongkat di depan kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung
- c) Guru menjelaskan cara menggunakan tongkat pada siswa
- d) Guru menjelaskan kegunaan tongkat pada siswa.

2. Guru menyajikan materi dan siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi tersebut.

- a) Siswa mengamati lingkungan luar kelasnya di bawah bimbingan guru.
- b) Siswa bersama guru tanya jawab tentang kenampakan alam yang ada.
- c) Siswa memperhatikan atlas Indonesia sesuai arahan guru.
- d) Siswa menemukuntunjukkan 5 kenampakan alam.

c. Siswa menutup bukunya

- a) Siswa melakukan tanya jawab dengan temannya.
- b) Siswa meringkas materi tentang kenampakan alam di Indonesia dengan baik pada buku.
- c) Siswa mendengarkan arahan guru
- d) Siswa menutup buku yang sudah dibacanya.

d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah seorang siswa

- a) Guru mengambil tongkat dan berjalan mengelilingi siswa.
- b) Guru berhenti pada salah seorang siswa dan memberikan tongkat pada siswa tersebut.

- c) Siswa yang mendapat tongkat menjawab pertanyaan guru ke depan kelas.
- d) Siswa meminta bantuan pada anggota kelompoknya.
- e) Siswa melakukan tanya jawab tentang kenampakan alam di Indonesia dengan baik.

e. Guru memberikan kesimpulan

- a) Guru melakukan tanya jawab secara klasikal tentang materi yaitu kenampakan alam di Indonesia dengan baik.
- b) Guru memberi penguatan terhadap jawaban siswa
- c) Guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang kenampakan alam di Indonesia dengan baik.
- d) Guru mencatatkan ringkasan materi di papan tulis.

f. Guru memberikan evaluasi

- a) Guru melakukan tes untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi tentang kenampakan alam di Indonesia dengan baik.
- b) Guru menyiapkan soal untuk evaluasi.
- c) Guru memberikan lembaran soal pada masing-masing siswa
- d) Guru mengumpulkan lembaran soal.

B. Kerangka Teori

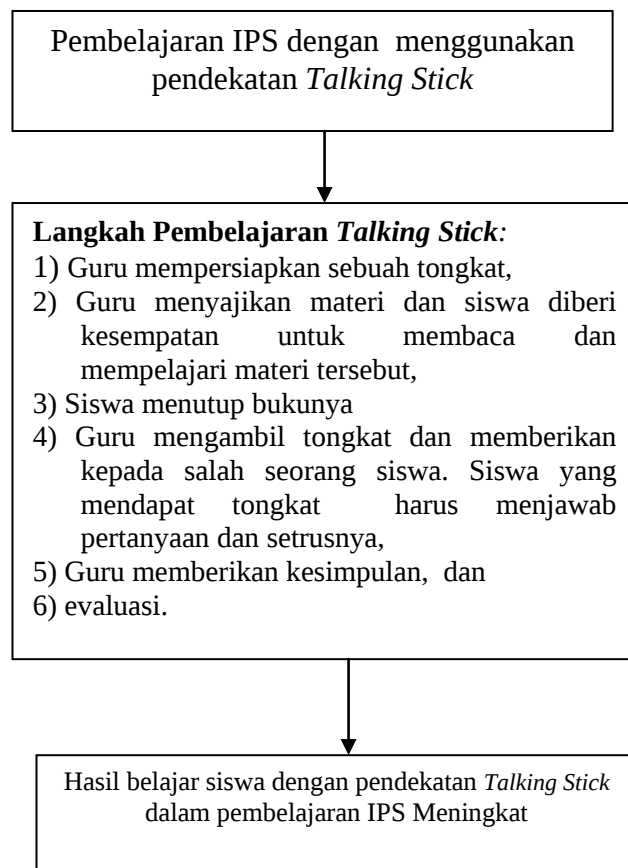
Pendekatan dalam pembelajaran pada dasarnya adalah suatu usaha yang dilakukan guru untuk mengembangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, sehingga penggunaan berbagai pendekatan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu pendekatan yang dapat

digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS adalah pendekatan *Talking Stick*.

Pendekatan pembelajaran *Talking Stick* merupakan pendekatan pembelajaran yang melatih kemampuan berbicara siswa. Pembelajaran dilakukan dengan bantuan tongkat yang mana siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan gurunya dan jika siswa tidak mampu menjawabnya maka boleh dibantu teman kelompoknya.

Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran yang digunakan dengan pendekatan *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS adalah sebagai berikut: 1) Guru mempersiapkan sebuah tongkat, 2) Guru menyajikan materi dan siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi tersebut, 3) Siswa menutup bukunya, 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah seorang siswa. Siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dan setrusnya, 5) Guru memberikan kesimpulan, dan 6) evaluasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan berikut ini:

**Kerangka teori: Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS
dengan menggunakan pendekatan *Talking Stick* di Kelas V SD No 06
Balai-Balai Padang Panjang**



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan penelitian dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Rancangan pembelajaran (RPP) IPS sudah disusun sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *Talking Stick* di kelas V SD 06 Balai-Balai Padang Panjang. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut: (1) Guru mempersiapkan sebuah tongkat, . (2) Guru menyajikan materi dan siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi tersebut. (3) Siswa menutup bukunya. (4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah seorang siswa. (5) Guru memberikan kesimpulan. (6) Guru memberikan evaluasi.

Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan I adalah 75 dan pertemuan II naik menjadi 89. Pada siklus II pertemuan I menjadi 100.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan *Talking Stick* ternyata siswa bersemangat karena mereka belajar berani mengeluarkan pendapat dengan cara menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya. Selain itu mereka juga dilatih bekerja sama dalam menjawab pertanyaan. Jika siswa yang ditugaskan tidak mampu menjawab pertanyaan maka ia bisa minta bantuan pada temannya dalam kelompok.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan guru dan siswa dalam menggunakan pendekatan *Talking Stick* yaitu: Hasil penilaian aktifitas

guru pada siklus I pertemuan I adalah 75 dan pertemuan II naik menjadi 83. Pada siklus II pertemuan I menjadi 97. Begitu juga hasil penilaian aktifitas siswa pada siklus I pertemuan I adalah 75, dan pertemuan II naik menjadi 83. Pada siklus II pertemuan I menjadi 97.

3. Hasil belajar IPS kelas V SD 06 Balai-Balai Padang Panjang dapat meningkat dengan menggunakan pendekatan *Talking Stick*. Hal ini dapat dilihat dari berbagai bentuk penilaian yaitu penilaian kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil rata-rata penilaian pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Talking Stick* tersebut adalah sebagai berikut: Siklus I pertemuan I adalah rata-rata 65, dan pertemuan II rata-ratanya naik menjadi 75. Pada siklus II hasil pembelajaran IPS adalah rata-rata 81. Jadi dengan menggunakan pendekatan *Talking Stick* hasil belajar IPS siswa dapat meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang penggunaan pendekatan *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD 06 Balai-Balai Padang Panjang maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dapat meningkatkan penggunaan pendekatan *Talking Stick* pada pembelajaran di kelas.
2. Bagi guru hendaknya dapat menggunakan pendekatan *Talking Stick* sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam pembelajaran IPS atau mata pelajaran lainnya di sekolah.

3. Kepala sekolah hendaknya dapat menjadikan sebagai pedoman di sekolahnya untuk menggunakan pendekatan *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS atau mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. 2004. *Cooperative Learning memperhatikan diruang kelas*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Agus Supriyono. 2009. *Cooperatif Learning*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pendekatan, Metode, Strategi dan Teknik Pembelajaran*.
<http://akhmadsudrajat-pendekatan-metode-strategi-teknik-pembelajaran/2008/.com>
- BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: BSNP.
- Bogdan dan Taylor. 1992. *Penelitian kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI
- Asy'ari. 2006 . *IPS Terpadu Kelas IV*. Jakarta : Erlangga.
- Depdiknas. 2006. *Pengembangan KTSP Berdasarkan Standar kompetensi dan kompetensi Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Etin Solihin. 2005. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Herdian. Model Pembelajaran dengan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT.
[Http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22](http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22).
- Ishack, 2002. *Belajar Mengajar*. Bandung : Rineka Cipta
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). 2007. Jakarta: Depdiknas.
- Miles, Matthew. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya

- Nasution. 2003. *Pendekatan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nur Asma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP PRESS.
- Oemar Hamalik. 1992. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Oktaviyanto. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rochiati Wiraatmaja. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudrajat. 2005. *Penilaian Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Taufina Mufik. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNI PRESS
- Tarmizi. 2010 dalam (<http://tarmizi.wordpress.com/2010/02/15/talking-stick>) diakses tanggal 15 januari 2012.
- Winataputra, dkk. 2007. *Materi Pembelajaran IPS Sekolah Dasar*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.